



siswa khususnya pada mata pelajaran PAI sebelum ada guru bersertifikasi sekitar 80%. Kemudian di MTsN Tambakberas dalam hal upaya-upaya peningkatan mutu pembelajaran oleh kepala madrasah tidak jauh berbeda dengan yang ada di MTsN Plandi yakni mendorong dan memotivasi guru untuk mengikuti pelatihan- pelatihan untuk meningkatkan SDM guru. Dan guru dalam berusaha untuk menerapkan metode yang terbaik dalam mengajar, dan menerapkan metode- metode yang sekiranya membuat siswa tertarik sehingga mencapai pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Presentase ketuntasan belajar sebelum ada sertifikasi guru sekitar 80-90%. Untuk MTsN Denanyar sebelum adanya guru bersertifikasi kepala madrasah selalu mengingatkan guru- guru untuk mengikuti pelatihan- pelatihan baik yang diadakan di luar maupun di dalam madrasah dan berusaha untuk meningkatkan mutu SDM guru- guru di MTsN Denanyar. Sedangkan guru- gurunya berusaha untuk selalu berinovasi dalam menerapkan metode di kelas, agar kelas bisa berjalan kondusif serta berusaha untuk tidak absen dalam mengikuti MGMP. Untuk persentase ketuntasan hasil belajar siswa sekitar 90-95%. Yang berikutnya adalah MTsN Bakalan Rayung, dimana kepala MTsN Bakalan Rayung sebelum ada guru bersertifikasi berusaha untuk memenuhi fasilitas- fasilitas yang terkait dengan KBM serta memberikan penghargaan bagi guru dan siswa yang berprestasi. Dimana untuk guru- gurunya sendiri adalah berusaha untuk selalu memperbaiki mutu SDMnya dengan mencari informasi- informasi terkait mutu

pembelajaran dan menyesuaikan metode mengajar dengan materi dan kondisi siswa saat itu. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa berkisar antara 70-88%.

Kemudian madrasah yang kelima adalah MTsN Megaluh, dimana mutu pembelajaran di MTsN Megaluh sebelum ada sertifikasi guru tidak pernah luput dari tujuan madrasah, dilihat dari usaha- usaha kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran saat itu berusaha untuk berinovasi dengan program- program yang sudah ada sehingga tidak monoton. Untuk guru- gurunya selalu berusaha untuk mematuhi perkembangan- perkembangan kurikulum yang sudah ditetapkan sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari koridor- koridor yang sudah ditentukan. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa sekitar 75-85%. Yang terakhir adalah di MTsN Tembelang Jombang, disini keadaan mutu pembelajaran sebelum adanya sertifikasi guru juga sudah diprioritaskan terbukti dengan usaha- usaha kepala MTsN Tembelang yang sampai bekerjasama dengan pihak luar untuk membuka kelas Al-Qur'an dan B.Ingggris, kemudian mengadakan pelatihan- pelatihan untuk guru- guru. Dan guru MTsN Tembelang Jombang sendiri untuk mengasah SDM nya berusaha untuk selalu mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang diadakan setiap satu bulan sekali, berusaha menerapkan metode yang menarik agar kondisi kelas bisa kondusif dan memberikan tambahan- tambahan materi yang dibutuhkan siswa. Untuk persentase ketuntasan hasil belajar siswa sekitar 70-80%



pelatihan seperti workshop, diklat dan MGMP. Selain itu juga bahkan ada yang menempuh kuliah S2 untuk meningkatkan mutu SDM guru di MTsN Plandi. Kemudian di MTsN Tambakberas Jombang usaha guru dalam pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi juga mengikuti pelatihan- pelatihan seperti workshop, diklat, seminar dan MGMP yang diadakan setiap 1 bulan sekali. Yang ketiga di MTsN Denanyar, disini pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi juga dengan menegikuti pelatihan-pelatihan seperti workshop, dan diklat. Dan dengan tunjangan yang lebih guru harus bisa menambah fasilitas- fasilitas mengajarnya seperti membeli laptop dan buku- buku bacaan terkait dengan pelajaran yang diampu dan bagaimana cara mengajar yang baik. Kemudian di MTsN Bakalan Rayung, dimana pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi tidak jauh berbeda dengan yang ada di madrasah lain. Guru-guru rumpun PAI juga mengikuti diklat dan workshop serta MGMP. Dan pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi yang dilakukan di MTsN Megaluh dan Tembelang juga sama seperti yang dilaksanakan oleh guru rumpun PAI bersertifikasi di empat sekolah diatas, yaitu dengan mengikuti pelatihan seperti diklat, workshop, seminar dan MGMP. Dari sini dapat peneliti simpulkan bahwa guru rumpun PAI di MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, MTsN Tembelang Jombang adalah guru yang professional, karena selalu berusaha mengembangkan



**C. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, MTsN Tembelang Jombang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, MTsN Tembelang Jombang dapat disimpulkan bahwa pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran disini dilihat sejauh mana guru profesional itu bisa menjalankan profesinya sesuai dengan tuntutan, dengan kata lain memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan profesi, salah satunya disini adalah guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, cara mengetahui siswa berbakat, dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran.

Yang pertama di MTsN Plandi Jombang, disini untuk peran serta kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran sangatlah penting, dimana dalam melakukan pembinaan pembinaan dan pengembangan kinerja guru bersertifikasi adalah dengan melakukan supervisi kelas. Yang apabila ada kekurangan guru saat mengajar maka akan diberi pembinaan, dan yang sudah baik maka akan diberi penguatan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru- guru bersertifikasi. Kemudian ada tim PKG (Penilaian Kinerja Guru), dimana guru seniorlah yang akan menilai guru junior. Dan guru senior dinilai langsung oleh kepala madrasah. Untuk

usaha yang dilakukan oleh guru bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Plandi salahsatunya adalah dengan melihat bakat siswa saat KBM berlangsung, dan mengasah bakat tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan pembinaan dengan cara pendekatan dan keteladanan kepada siswa. Berikutnya di MTsN Tambakberas Jombang usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan selalu memberi motivasi dan memfasilitasi kepada guru- guru rumpun PAI yang bersertifikasi untuk selalu meningkatkan mutu SDMnya, kemudian ada tim penilai yang dibentuk oleh kepala MTsN Tambakberas Jombang untuk melihat kinerja guru bersertifikasi. Guru rumpun PAI bersertifikasi di MTsN Tambakberas mengidentifikasi bakat siswa dari latihan- latihan dan tugas yang diberikan selama KBM. Dan melakukan pembinaan kepada siswa melalui pendekatan dan bimbingan, kemudia strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan strategi yang inovatif, tidak monoton pada satu strategi pembelajaran saja. Dan ada juga guru rumpun PAI bersertifikasi menggunakan strategi mengajar yang berkaitan dengan K13. Dimana siswa dituntut untuk aktif selama KBM, seperti inquiri, berbasis masalah, *discovery*, tutor sebaya dan sebagainya. Madrasah yang ketiga adalah MTsN Denanyar Jombang, dimana usaha kepala MTsN Denanyar dengan melakukan pembinaan kepada guru rumpun PAI bersertifikasi secara periodik, kadang juga kalau diperlukan kepala MTsN memanggil guru yang perlu pembinaan. Untuk menilai kinerja guru rumpun PAI



bersertifikasi kepala MTsN Denanyar membentuk tim PKG (penilaian Kinerja Guru) dimana ada tutor sebaya untuk menjadi contoh bagi teman-teman guru yang lain. Untuk guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengidentifikasi siswa selama proses KBM, dan bagi siswa yang membutuhkan pembinaan khusus maka guru rumpun PAI yang bersertifikasi siap untuk membimbing dan melakukan pendekatan- pendekatan kepada siswa tersebut, dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah menyesuaikan metode dengan materi serta kondisi siswa saat itu, tidak jarang guru melakukan pendekatan secara psikologi kepada siswa untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi siswa. Yang keempat adalah MTsN Bakalan Rayung Jombang, usaha kepala MTsN Bakalan Rayung Jombang dalam meningkatkan mutu pembelajaran salah satunya adalah dengan melakukan pembinaan kepada guru dengan cara memberikan motivasi dan pembinaan di setiap rapat. Dan untuk menilai kinerja guru bersertifikasi kepala MTsN Bakalan Rayung Jombang membentuk tim PKG yang dilakukan oleh kepala madrasah beserta timnya. Itu dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Dan hampir setiap pagi kepala MTsN Bakalan Rayung melakukan monitoring ke kelas- kelas untuk melihat cara mengajar guru rumpun PAI bersertifikasi. Untuk guru rumpun PAI bersertifikasi di MTsN Bakalan Rayung Jombang usahanya dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan mengidentifikasi siswa berbakat dengan pemberian soal- soal dan bakat siswa bisa dilihat

pada saat proses KBM berlangsung. Dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan strategi yang tepat disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa saat itu. Kemudian di MTsN Megaluh Jombang, kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran salahsatunya adalah dengan melakukan pembinaan kepada guru- guru bersertifikasi melalui rapat, dan apabila dibutuhkan evaluasi maka akan dilakukan evaluasi. Dan untuk penilaian kinerja guru bersertifikasi ada yang namanya tim PKG, tidak jarang pula kepala MTsN Megaluh melakukan monitoring- monitoring ke kelas- kelas untuk mengetahui cara guru mengajar. Sedangkan untuk guru yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan melihat siswa di setiap proses KBM di kelas. Dalam melakukan pembinaan kepada siswa, guru melakukan pendekatan baik secara psikologi maupun agama. Kemudian strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menerapkan hasil yang diperoleh dari pelatihan- pelatihan seperti workshop dan diklat yang telah diikuti oleh guru rumpun PAI bersertifikasi. Yang terakhir penelitian yang telah dilaksanakan di MTsN Tembelang Jombang, dimana usaha kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah melakukan pembinaan dengan mengadakan diklat- diklat yang diadakan di MTsN Tembelang, dan melakukan penilaian dengan supervisi yang dilakukan setahun 2x. kepala MTsN Tembelang juga senantiasa memberikan motivasi kepada guru- guru bersertifikasi untuk mengikuti diklat, MGMP



